



PENGUMUMAN
LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA
(Tanggal Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 17 Februari 2025/Periodik - 2024)

BIDANG : EKSEKUTIF
LEMBAGA : PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
UNIT KERJA : DINAS KESEHATAN

I. DATA PRIBADI

1. Nama : YULIANA
2. Jabatan : KEPALA SUBBAGIAN TATA USAHA
3. NHK : 947718

II. DATA HARTA

A. TANAH DAN BANGUNAN Rp. 1.225.000.000

1. Tanah Seluas 200 m2 di KOTA SAMARINDA , HASIL SENDIRI Rp. 150.000.000
2. Tanah Seluas 375 m2 di KOTA SAMARINDA , HASIL SENDIRI Rp. 200.000.000
3. Tanah dan Bangunan Seluas 300 m2/36 m2 di KOTA SAMARINDA , HASIL SENDIRI Rp. 175.000.000
4. Tanah dan Bangunan Seluas 300 m2/108 m2 di KOTA SAMARINDA , WARISAN Rp. 500.000.000
5. Tanah dan Bangunan Seluas 150 m2/36 m2 di KOTA SAMARINDA , HASIL SENDIRI Rp. 200.000.000

B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN Rp. 127.000.000

1. MOTOR, HONDA BEAT Tahun 2017, HASIL SENDIRI Rp. 9.000.000
2. MOTOR, HONDA SCOOPY Tahun 2015, HASIL SENDIRI Rp. 8.000.000
3. MOBIL, HONDA BRIO Tahun 2019, HASIL SENDIRI Rp. 110.000.000

C. HARTA BERGERAK LAINNYA Rp. 6.000.000

D. SURAT BERHARGA Rp. ----

E. KAS DAN SETARA KAS Rp. 654.795.955

F. HARTA LAINNYA Rp. ----

Sub Total Rp. 2.012.795.955

III. HUTANG Rp. ----



IV. TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III)

Rp.

2.012.795.955

Catatan:

1. Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari elhkpn.kpk.go.id. Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui elhkpn.kpk.go.id, serta tidak dapat dijadikan dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
3. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.